



**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN GAYA  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA  
PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV MI KH. HASYIM  
ASY'ARI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ANGGRAINI NUR DIANTI  
NPM. 21701013040**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021**

## Abstrak

Dianti, Anggraini Nur. 2021. *Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

**Kata Kunci :** Minat Belajar, Gaya Belajar, Pembelajaran Matematika, Covid-19

Wabah virus corona yang menjadi pandemic di tahun 2020 membawa pengaruh besar terhadap segala bidang tak terkecuali bidang pendidikan yang berimbas pada situasi pembelajaran yang harus dilakukan secara daring/online karena dibatasinya mobilitas masyarakat. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi aspek belajar siswa sekolah dasar yang karakteristiknya senang bermain, bergerak dan mencoba secara langsung. Oleh karena itu penelitian ini diadakan untuk meneliti bagaimana 2 dari beberapa aspek belajar siswa yaitu minat belajar dan gaya belajar serta hubungan keduanya di masa pandemic Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional yang berfokus pada penafsiran hubungan di antara variabel yang muncul secara alami.

Hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari. Terbukti dari hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh nilai uji normalitas nilai Sig.  $0,200 > 0,05$  dinyatakan bahwa data terdistribusi normal, diperoleh hasil uji homogenitas variabel minat belajar dengan nilai Sig.  $0,488 > 0,05$  dan untuk variabel gaya belajar nilai Sig.  $0,117 > 0,05$ , sehingga dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki populasi data varians yang homogen. Kemudian dilakukan uji korelasi yang memperoleh nilai Sig.  $= 0,497 > 0,05$ , nilai tersebut menunjukkan nilai Sig. (p-value)  $> \alpha$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Munculnya wabah Corona virus dan seiring bertambahnya angka pasien terparap di Indonesia berbuah Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan tersebut secara rinci tertulis dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* (Kemendikbud, 2020). Perubahan pada proses pembelajaran tersebut tak terkecuali juga berlaku di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut dapat menjadi titik baru perubahan pada minat belajar serta gaya belajar siswa di masa pandemi, terutama untuk usia siswa SD/MI 7-12 tahun.

Slameto (2010:180) dalam bukunya tentang faktor-faktor belajar mengemukakan faktor internal belajar salah satunya adalah minat. Menurut Slameto, kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Slameto juga mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Oleh sebab itu minat berdampak sangat besar terhadap belajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang digemarinya.

Hasil penelitian dari skripsi berjudul “Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang” oleh Elvania Rachim mendapatkan hasil penelitian bahwa pada masa pandemi Covid- 19 pada siswa MI di desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 pada umumnya dalam kondisi tinggi. Sementara penelitian lainnya dari jurnal berjudul “Analisis Minat Belajar

Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Baru” oleh Rapita Tanjung, Tamin Ritonga, dan Eva Yanti Siregar mendapatkan hasil penelitian bahwa minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di Desa Ujung Batu Baru masuk dalam kategori tidak berminat.

Berdasarkan dari hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 saat ini mempengaruhi minat belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaannya masih dalam tahap adaptasi sehingga dalam prosesnya akan terus berkembang untuk menciptakan pembelajaran daring yang lebih baik dari sebelumnya. Terlebih kebijakan belajar dari rumah dibuat untuk diselenggarakan dalam periode waktu yang belum ditentukan terkait dengan masih terus berjalannya pembatasan kegiatan masyarakat dalam upaya pemerintah mengurangi penyebaran wabah Covid-19.

Menurut teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahap pemikiran konkret operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau berbagai kejadian yang pernah dialaminya (Desmita, 2014). Ketika siswa tidak secara langsung menerima pembelajaran secara tatap muka dengan guru seperti yang biasanya mereka dapatkan di sekolah, mereka dapat merasakan perubahan minat belajar pada dirinya, dalam hal ini yaitu karena perubahan kegiatan belajar tidak seperti yang biasa mereka lakukan di sekolah. Para siswa biasa belajar secara fisik dan pikiran fokus mengikuti pembelajaran di sekolah, namun pada pembelajaran daring siswa tidak dapat secara penuh mengalami pembelajaran. Karena pembelajaran

dilakukan secara online, perbedaan dalam pembelajaran akan sangat terasa bagi siswa.

Pada proses pembelajaran daring para siswa menggunakan *smartphone* sebagai media penghubung antara guru dan siswa dalam pembelajaran yang mana di dalamnya terdapat hal-hal yang dengan mudah dapat mengalihkan atensi para siswa khususnya tingkat sekolah dasar dari proses pembelajaran, seperti aplikasi *games* dan media sosial. Terlebih pembelajaran daring dari rumah, di mana para siswa biasanya menghabiskan waktunya untuk istirahat dan bermain. minat siswa dalam belajar dapat menurun karena mudah teralihkan. Berbeda dengan ketika di sekolah dengan lingkungan tempat belajar siswa yang mendukung kebutuhan guru dan siswa untuk melangsungkan pembelajaran.

Gaya belajar siswa yang merupakan salah satu aspek penting pada pembelajaran yang menjadi faktor keberhasilan belajar siswa. Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Sebagian anak menerima informasi lebih baik dengan cara visual. Sebagian lagi dengan cara auditori. Sementara yang lain mungkin lebih efektif mengambil informasi melalui taktil (Priyatna, 2013:3). Gaya belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Bagaimana siswa tersebut dengan caranya masing-masing menyerap informasi dan pengetahuan yang didapatnya agar lebih mudah dipahami otaknya. Dengan demikian gaya belajar yang tepat dapat menjadi penunjang meningkatnya hasil belajar.

Hasil penelitian dari jurnal berjudul “Analisis Gaya Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” oleh Khabiburrokhman, Abdul Hamid, dan Yusuf Faisal Ali mendapatkan hasil penelitian bahwa para

siswa menyukai video sebagai media pembelajaran yang menunjukkan bahwa mereka memiliki gaya belajar visual. Penelitiannya lainnya dengan hasil penelitian yang sama namun dengan kondisi pembelajaran tatap muka di kelas yaitu dari skripsi berjudul “Gaya Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan” oleh Letri Olpita Sari, mendapatkan hasil penelitian bahwa mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual.

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menggunakan gaya belajar visual sebagai caranya untuk memahami materi pelajaran, baik ketika pembelajaran pembelajaran daring maupun tatap muka di kelas. Pada pembelajaran daring, guru dituntut untuk menguasai teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran online, karena dengan adanya media yang sesuai dengan gaya belajar siswa, mereka akan lebih mudah dalam menyerap materi yang diberikan atau diajarkan oleh guru. Guru juga harus inovatif serta kreatif untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar kualitas pembelajaran daring terus meningkat . Namun siswa juga harus aktif mengembangkan gaya belajarnya agar proses belajar lebih efektif.

Syah (2003:132) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, salah satunya adalah faktor pendekatan belajar yaitu strategi atau cara yang digunakan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan efektif dan efisien. Hal tersebut merujuk pada gaya belajar siswa, yang berarti bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain itu, dengan berbekal

minat belajar, siswa akan pergi belajar dengan kehendaknya sendiri. Kemudian agar mereka mudah untuk belajar dan menyerap informasi yang dipelajarinya, mereka akan menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Maka dapat disimpulkan bahwa jika minat belajar siswa berubah, maka gaya belajar atau cara siswa dalam menerima materi yang dipelajari akan terganggu. Dengan berlandaskan bahwa minat belajar dan gaya belajar siswa saling berhubungan satu sama lain, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dan Gaya Belajar Siswa pada pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana minat belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari?
2. Bagaimana gaya belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari?
3. Adakah hubungan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas MI KH. Hasyim Asy'ari?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Bersandarkan pada rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan minat belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari.

2. Mendeskripsikan gaya belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari.
3. Mengetahui hubungan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran Matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV MI KH. Hasyim Asy'ari.

#### **D. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah “Adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 siswa kelas 4 MI KH. Hasyim Asy'ari Malang”.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk perkembangan minat belajar dan gaya belajar siswa pada pembelajaran dalam jaringan atau online di tingkat sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### ***a. Bagi peneliti***

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta menambah pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi masukan bagi peneliti lain.

###### ***b. Bagi Guru***

- 1) Bahan rujukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring/online.
- 2) Menambah wawasan guru tentang minat belajar dan gaya belajar siswa.



- 3) Informasi bagi guru agar dapat mengembangkan atau meningkatkan kualitas pembelajaran daring/online.

*c. Bagi Siswa*

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran online/daring.
- 2) Mengembangkan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran online/daring.

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Minat Belajar**

Minat belajar dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian (Djamarah, 2002:132).

### **2. Gaya Belajar**

Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (De Porter & Hernacki, 2014:112).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Menurut hasil perhitungan angket minat belajar diketahui bahwa sebanyak 10 siswa memiliki kriteria minat belajar yang tinggi dengan persentase 22,2%, sementara kriteria minat belajar dalam tingkat sedang dimiliki sebanyak 21 siswa dengan persentase 46,7%, dan 14 siswa memiliki kriteria minat belajar yang rendah dengan persentase 31,1%. Tingkat persentase tersebut juga menunjukkan bahwa siswa kelas 4 MI KH. Hasyim Asy'ari paling banyak memiliki minat belajar tingkat sedang pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 sebesar 46,7%.
2. Menurut hasil perhitungan angket gaya belajar diketahui bahwa sebanyak 19 siswa dengan persentase 42,2% memiliki gaya belajar visual, 22 siswa dengan persentase 48,9% memiliki gaya belajar auditori, dan 4 siswa dengan persentase 8,9% memiliki gaya belajar kinestetik. Dapat disimpulkan bahwa dominasi siswa terbanyak dalam kelas memiliki gaya belajar auditori yaitu sebanyak 22 siswa dengan persentase tertinggi sebesar 48,9%. Hal tersebut berarti bahwa pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 para siswa cenderung mengandalkan pendengarannya untuk memahami materi pelajaran.
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar pada pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 siswa kelas IV MI KH.

Hasyim Asy'ari Malang. Hasil tersebut terbukti dari angka koefisien korelasi *Spearman* sebesar 0,104 dan nilai Sig. atau p-value = 0,497, dimana nilai  $p > \alpha$ , yang berarti menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Selain itu, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,011 yang menunjukkan bahwa hubungan minat belajar dan gaya belajar berada pada derajat hubungan yang dapat diabaikan. Perubahan pada situasi pembelajaran menyebabkan tidak sejalannya minat belajar dan gaya belajar peserta didik yang seharusnya bekerja sama menunjang belajar siswa. Lingkungan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan suasana hati para siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya. Sementara gaya belajar siswa seiring dengan perubahan situasi pembelajaran yang terjadi harus dikembangkan mengikuti keadaan agar mendapat hasil belajar yang baik juga.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu:

### 1. Bagi Peserta Didik

Perlunya menumbuhkan semangat dalam diri untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memicu terbentuknya minat belajar yang baik apapun materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga perlu untuk mengembangkan gaya belajarnya agar selalu siap bagaimanapun situasi pembelajaran yang dihadapinya.

## 2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru hendaknya selalu memperbarui pengetahuannya mengikuti perkembangan zaman dan sesuai situasi yang dihadapi, sehingga dapat membuat media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa dan yang dapat mengembangkan gaya belajarnya sesuai dengan situasi pembelajaran, seperti saat di masa pandemic dimana pembelajaran dilangsungkan secara daring atau online. Guru juga hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bahkan dalam pembelajaran online atau daring untuk meningkatkan suasana hati siswa agar mereka tertarik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik juga akan mengikuti pembelajaran dengan baik bagaimanapun cara guru menyampaikan materi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang minat belajar dan gaya belajar peserta didik, hendaknya dapat membuat pernyataan angket yang lebih akurat dan mudah dipahami peserta didik sesuai tingkatan usia dan karakteristiknya, sehingga dapat menilai minat dan gaya belajar siswa lebih akurat. Dan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini hendaknya peneliti lain dapat memberikan solusi mengenai pengembangan minat dan gaya belajar siswa dalam beradaptasi di masa pandemic Covid-19, khususnya pada pembelajaran matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Revisi ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. cetakan 5 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Faisal, M. 2015. *Belajar Itu?* Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KBBI Online 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kemendikbud 2020. *Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020*. Direktorat Guru Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misbahuddin & Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan ke ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryadi, Dewi Astuti, T., Sri Utami, E. & Budiantara, M. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. cetakan 1 ed. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktavia, R. 2017. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi
- De Porter, B. & Hernacki, M. 2014. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. 1, Printin ed. Bandung: Kaifa.



- Priyatna, A. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak! Elex Media Komputindo*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiana, D.S. 2016. Komparasi Penerapan Metode Pembelajaran CTL dan Open-Ended dengan Memperhatikan Gaya Belajar Ditinjau dari Prestasi dan Minat Belajar Matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1): 13–32.
- Shaleh, A.R. 2015. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. cetakan V ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. revisi, ce ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, P., Sahrani, S. & Jamaludin, A. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Cet. 1 ed. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M.S. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. 1 ed. Yogyakarta: Teras.
- Trihendradi, C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19: Deskriptif, Parametrik, Non Parametrik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Winkel, W.. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Cet. 1 ed. Yogyakarta: Sketsa.
- Zakiah, A. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tersedia di <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11335/>. Skripsi